

DILAKSANAKAN 1-3 FEBRUARI

## Vaksin Booster Kedua bagi Pelayan Publik

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY kembali melakukan vaksinasi booster dosis kedua untuk pelayan publik (di dalamnya termasuk ASN) di lingkungan Pemda DIY. Vaksinasi booster kedua tersebut dilaksanakan selama 3 hari dari 1-3 Februari di Bangsal Wiyoto Projo, Kompleks Kepatihan. Rencananya, setelah pelaksanaan vaksin akan segera ditindaklanjuti pelayanan vaksinasi dosis keempat untuk masyarakat umum atau warga di atas 18 tahun.

"Pelayanan vaksinasi booster kedua kali ini menyasar ASN Pemda DIY dan sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD), dengan target untuk 1.500 orang. Karena setiap harinya ada sekitar 500 dosis vaksin yang disediakan. Pada tahap awal untuk ASN di kepatihan dan beberapa OPD," kata Kepala Dinas Kesehatan DIY, drg Pembajun Setyaningastutie MKes di Kompleks Kepatihan, Kamis (2/2). Dikatakan, meski kasus harian

Covid-19 sudah semakin melandai tapi pelaksanaan vaksinasi termasuk untuk booster terus digencarkan. Rencananya layanan vaksinasi penguat selanjutnya akan dibuka melalui fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) seperti puskesmas dan rumah sakit yang tersebar di lima kabupaten/kota. Adapun untuk pelaksanaannya akan dikoordinasikan oleh masing-masing pemerintah kabupaten/kota. Dengan begitu masyarakat umum yang ingin mendapatkan layanan vaksin termasuk booster kedua bisa langsung mengakses Fasyankes.

"Saya minta masyarakat bisa memanfaatkan layanan vaksin booster kedua yang sudah disiapkan pemerintah. Pasalnya vaksin tersebut penting untuk meningkatkan imun tubuh. Terlebih saat ini vaksin Covid-19 masih bisa diakses secara gratis, karena masih jadi program prioritas," terangnya. Pembajun memastikan stok vaksin

di DIY masih aman. Karena pemerintah pusat selalu memasok kebutuhan vaksin di daerah. "Stok vaksin masih aman. Insya Allah cukup. Bahkan kalau peserta vaksinasi banyak akan ditambah lagi," ujarnya.

Sedangkan Staf Ahli Gubernur Bidang Hukum, Pemerintahan dan Politik, Maladi menyatakan, sebagai salah satu peserta vaksinasi dirinya bersyukur dengan adanya layanan tersebut. Pihaknya berharap kegiatan vaksinasi tersebut dapat memberikan contoh kepada masyarakat umum untuk proaktif dalam vaksinasi booster kedua.

"Saya sudah vaksin tiga kali meskipun sebentar lagi sudah mau purna tapi karena ini kebutuhan, tetap saya prioritaskan. Alhamdulillah tadi sudah saya laksanakan apalagi PNS sebagai pelayan masyarakat tiap hari ketemu masyarakat otomatis kita harus sehat," ungkap Maladi. **(Ria)-f**



KR-Riyana Ekawati

**Para peserta saat mengikuti vaksin booster kedua di Bangsal Wiyoto Projo Kompleks Kepatihan.**

## Mutasi Jabatan untuk Meningkatkan Kinerja

**YOGYA (KR)** - Pelantikan dan sumpah jabatan menjadi titik balik bagi seluruh pengampu jabatan untuk saling bekerja sama. Upaya dan niat untuk saling bekerja sama mencakup pejabat struktural maupun fungsional yang lain. Dengan begitu masing-masing OPD bisa semakin optimal, berprestasi, melahirkan motivasi dan memberikan inovasi.

"Pelantikan bertujuan penyegaran dan regulasi yang perlu dilaksanakan oleh Pemda DIY. Harapan saya dengan adanya rotasi, promosi, dan mutasi yang kita lakukan ini, bisa menjadi motivasi bagi mereka untuk meningkatkan kinerja," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, K Baskara Aji saat melantik dan mengambil sumpah 130 pejabat fungsional yang berasal dari 11 OPD di lingkungan Pemda DIY di Bangsal Wiyata Praja, Kompleks Kepatihan, Selasa (31/1).

Pejabat fungsional yang dilantik meliputi, kepala sekolah, kepala tata usaha sekolah, jabatan fungsional pengangkatan pertama, perpindahan dan penyesuaian jabatan

fungsional.

Baskara Aji berpesan, bagi para pejabat yang baru dilantik agar selalu mempunyai motivasi dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan jabatannya. Sehingga para pengampu jabatan tidak hanya melakukan rutinitas semata. Sebaliknya mampu melahirkan minimal satu inovasi setiap tahunnya di masing-masing instansinya, baik tingkat daerah, nasional, dan internasional.

Adapun bagi pejabat kepala sekolah, dirinya berharap agar tetap konsisten memiliki semangat untuk memperbaiki sekolah dengan segala kompetensi yang dimiliki. Karena, sejatinya memelihara itu lebih sulit dibandingkan mengembangkan sebuah sekolah.

"Bagi Kabag Tata Usaha Sekolah, saya berharap mampu memberikan support penuh pada kepala sekolah dan mampu melewati tantangan ke depannya dengan bersinergi turut andil dalam pengembangan sekolah. Karena kepala sekolah adalah pemimpin sekolah yang perlu didukung oleh seluruh keluarga sekolah," terangnya. **(Ria)-f**

## Festival Sekolah Menyenangkan Diikuti Ratusan Peserta



KR-Devid Permana

**Nur Rizal (tengah) bersama guru-guru komunitas GSM.**

**YOGYA (KR)** - Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM) kembali menggelar Festival Sekolah Menyenangkan (FSM) yang kali ini digelar di Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Kamis (2/2) mengangkat tema 'Menemukan Meraki dalam Kebersamaan'. FSM tahun ini diikuti tak kurang 800 orang dari seluruh stakeholder pendidikan, dan para murid yang berasal dari 15 daerah di Indonesia dari Medan, Sumatera hingga Supiori, Papua.

Pendiri GSM, Muhammad Nur Rizal menjelaskan, kata Meraki berarti melakukan sesuatu dengan cinta, kreativitas, dan sepenuh jiwa. "Spirit 'meraki' inilah yang dijadikan wacana utama untuk mencapai tujuan pendidikan," katanya kepada wartawan didampingi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Supiori, Raffles Ngilamele dan Leader Komunitas GSM Jawa Tengah, Sugi.

FSM dilakukan secara hybrid, yaitu luring di TBY dan siaran langsung di Youtube. Acara tahunan GSM ini menampilkan perwakilan dari 11 komunitas daerah, guru, kepala sekolah, dan kepala dinas yang turut hadir untuk memaparkan meraki yang ditemukan di komunitas GSM. Selain itu, ada juga penampilan dari Tim Orkestra dan Tim Paduan Suara oleh siswa.

Dikatakan Nur Rizal, FSM tahun ini lebih membingkai 'komu-

nitas' sebagai pemeran utama di acara ini. Selaras dengan hal itu, tujuan FSM adalah merayakan perubahan dan merefleksikan perjalanan perubahan yang dilakukan di komunitas. Tujuan lainnya adalah untuk menyatukan kembali spirit dari para penyimpang positif dan pengurus komunitas yang di dalam prosesnya kembali menemukan cinta, jiwa, dan kreativitas seperti pemaknaan meraki itu sendiri.

Tidak sedikit guru-guru yang menemukan meraki dengan berkomunikasi. Komunitas GSM dapat menjadi alat untuk para guru agar terus menguatkan satu sama lain. "Setelah saya bertemu GSM dan berdinamika di GSM, saya kembali menemukan gairah cinta untuk mengajar anak-anak dengan sepenuh hati. Karena saya merasa diterima di GSM dengan penuh cinta, dan rasa itu yang ingin saya tebarkan ke anak-anak saya," ucap Elisabeth Dimara, seorang guru SD di Supiori, Papua.

Menurut Nur Rizal, selain Festival Sekolah Menyenangkan, acara pada tahun ini diikuti dengan simposium pada 1n4 Februari 2023. Jika acara FSM lebih ditujukan kepada khalayak publik, maka simposium adalah acara yang ditujukan kepada internal yang mengundang perwakilan pegiat komunitas di seluruh Indonesia untuk berkumpul di Yogya. **(Dev)-f**

TURUT LAYANI AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL

## Drive Thru Cetak KTP Elektronik Kembali Bergulir

**YOGYA (KR)** - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kota Yogya kembali menggulirkan layanan drive thru cetak KTP elektronik di wilayah. Pada layanan tersebut petugas juga bisa membantu aktivasi identitas kependudukan digital atau Digital ID.

Kepala Bidang Pelayanan Kependudukan Dindukcapil Kota Yogya Bram Prasetyo, menjelaskan program pencetakan KTP elektronik tanpa turun dari kendaraan sudah dimulai pada Kamis (2/2) kemarin. "Sudah kami jadwal di tiap bulan sampai akhir tahun secara bergiliran di wilayah. Diawali di Kemantren Kotagede dan bulan selanjutnya beralih ke wilayah lain," jelasnya.

Untuk kebutuhan pencetakan KTP, Bram memastikan jumlah blanko yang tersedia masih mencukupi. Hal ini karena ada tambahan bantuan dari Pemerintah DIY sebanyak 2.000 keping sehingga saat ini tersedia sekitar 3.200 keping. Layanan drive thru cetak KTP tersebut dibuka setiap Selasa dan Kamis

pukul 09.00 hingga 12.30 WIB.

Sesuai jadwal bulan ini di Kemantren Kotagede, Maret di Kemantren Jetis, Mei di Kemantren Mergangsari, Juni di Kelurahan Wirobrajan, Juli di Kemantren Mantrijeron, Agustus di Kemantren Tegalrejo, September di Kemantren Gedongtengen, Oktober di Kemantren Gondokusuman, dan November di Kelurahan Purwokinan.

"Selain tetap melayani pencetakan KTP yang rusak atau hilang, kami menambah layanan baru berupa aktivasi identitas kependudukan digital," imbuhnya.

Menurutnya, warga yang mengakses layanan pencetakan KTP akan diarahkan untuk langsung mengunduh aplikasi identitas kepen-

dukungan digital yang saat ini baru bisa diakses melalui telepon selular berbasis Android. Setelah mengunduh aplikasi, mengisi biodata yang dibutuhkan, dan membuat password, maka petugas akan membantu proses aktivasi identitas kependudukan digital tersebut.

Meskipun tidak ingin mengakses layanan pencetakan KTP, imbuhnya warga tetap bisa datang hanya untuk melakukan proses aktivasi identitas kependudukan digital. Layanan tersebut terbuka untuk umum, baik warga Kota Yogya maupun warga dari luar kota. Dindukcapil Kota Yogya mencatat sudah sekitar 1.700 warga Kota Yogya yang memiliki identitas kependudukan digital dari sekitar 314.000 warga yang wajib memiliki KTP.

Kepemilikan identitas kependudukan digital pada 2023 akan digenjut hingga mencapai 25 persen dari wajib KTP atau sekitar 75.000 warga.

"Makanya kami gencarkan upaya untuk mengunduh aplikasi ini dan membuka layanan verifikasi. Misalnya saat ada rapat dengan organisasi perangkat daerah lain atau dengan lembaga lain," tandasnya.

Dalam identitas kependudukan digital tersebut warga tidak hanya dapat mengakses kartu keluarga (KK) dan KTP yang tersimpan secara digital tetapi beberapa data lain. Di antaranya seperti sertifikat vaksinasi Covid-19, data pemilihan KPU termasuk lokasi tempat pemungutan suara (TPS), data ASN apabila warga adalah aparatur sipil negara, dan NPWP hingga Kartu Indonesia Sehat (KIS). "Jadi ada sekitar lima atau enam data lain yang bisa diakses melalui identitas kependudukan digital tersebut. Untuk membuka setiap data dibutuhkan password sehingga diharapkan dapat meningkatkan keamanan data," urainya. **(Dhi)-f**

BERADA DI KOMPLEKS RUSUNAWA BENER

## Pemkot Usulkan Pembangunan Tower 3

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya mengusulkan pembangunan Tower 3 Rusunawa Bener Tegalrejo. Lokasinya juga masih berada dalam satu kompleks di antara Tower 1 dan Tower 2. Hanya, desainnya dimungkinkan akan berbeda dari dua tower yang sudah terbangun sebelumnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUP-KP) Kota Yogya Hari Setyawacana, menjelaskan usulan pembangunan Tower 3 Rusunawa Bener Tegalrejo sudah ia sampaikan ke Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). "Kami hanya menyiapkan lahannya. Untuk seluruh persiapan pembangunan mulai dari penyiapan dokumen detail engineering design (DED), kebutuhan anggaran, hingga pekerjaan fisik dilakukan oleh pemerintah pusat," jelasnya, Minggu (29/1).

Usulan tersebut, imbuh Hari, belum mendapat informasi lanjutan dari Kementerian PUPR. Sehingga dimungkinkan belum bisa direalisasikan pada tahun ini. Namun demikian pihaknya berharap pada tahun 2024 mendatang sudah dapat dibangun. Akan tetapi hal itu tetap menjadi kewenangan penuh oleh Kementerian PUPR.

Hari juga mengakui, desain bangunan untuk Tower 3 dimungkinkan berbeda dibanding dua tower sebelumnya. Hal ini untuk menyesuaikan luas lahan yang lebih

terbatas. Terutama menyangkut jumlah unit kamar serta fasilitas pendukung. "Lahannya lebih terbatas. Tetapi ada usulan penambahan fasilitas pengelolaan sampah agar sampah yang diproduksi dari kompleks Rusunawa Bener ini tidak perlu dibuang ke luar," katanya.

Sementara itu dari dua tower rusunawa yang sudah terbangun, baru Tower 2 Rusunawa Bener yang sudah ditempati oleh penghuni dari kelompok masyarakat berpenghasilan rendah berdasarkan hasil seleksi yang dilakukan pertengahan 2022. Untuk Tower 1 akan segera difungsikan sebagai hunian apabila sudah ada keputusan resmi dari Pemkot Yogya untuk menghentikan operasional shelter Covid-19 di tower tersebut. Pasalnya, Tower 1 yang selesai dibangun pada 2019 belum pernah dimanfaatkan sebagai hunian karena langsung digunakan sebagai shelter Covid-19 sejak September 2020.

Sedangkan rencana pengoperasian Tower 1 sebagai hunian, Pemkot akan memanfaatkan data calon penghuni Rusunawa Bener dari data seleksi penghuni untuk Tower 2. Hal ini karena saat itu ada sekitar 160 calon penghuni yang mendaftarkan.

"Ada 44 pendaftar yang sudah masuk ke Tower 2. Sisanya, akan kami liat kembali dari hasil skoring untuk penghuni di Tower 1," tandasnya. **(Dhi)-f**

EFEKTIF KURANGI SAMPAH DARI SUMBERNYA

## Teknik Biopori Kembali Digencarkan

**YOGYA (KR)** - Berbagai upaya akan terus dilakukan Pemkot Yogya dalam mengurangi volume sampah, baik anorganik maupun organik. Salah satunya dengan metode atau teknik biopori yang kini kembali digencarkan ke wilayah.

Ketua Pokja Edukasi Forum Bank Sampah Kota Yogya Linkasari, menjelaskan pengelolaan sampah dengan teknik biopori cukup sederhana. Pipa berlubang dimasukkan ke dalam tanah sedalam 80 sampai 100 centimeter kemudian diisi dengan sampah organik dari sisa dapur atau tanaman. "Teknik biopori ini memiliki banyak manfaat antara lain mengurangi sampah organik, mengurangi pengangkutan sampah ke TPA, menghasilkan pupuk organik atau kompos hingga menyuburkan tanah dan menjadi peresapan air," jelasnya, Kamis (2/2).

Biopori juga dapat dimanfaatkan sebagai media pengomposan dengan cara memasukkan sampah organik ke pipa berlubang yang sudah ditanam di tanah. Linkasari menjelaskan apabila sampah cukup banyak dapat didorong dengan tongkat tumpul, tetapi tidak boleh terlalu padat karena akan mengganggu proses peresapan air ke samping. "Kedalaman lubang biopori 100 centimeter dengan diameter 10 centimeter dapat menampung 7,8 liter sampah dalam jangka waktu 15 sampai 30 hari. Sementara sampah kebun berupa daun dan ranting bisa menjadi kompos dalam waktu dua sampai tiga bulan," tam-

bahnya.

Untuk menggencarkan kembali teknik biopori, pada tahap awal telah diserahkan bantuan peralatan secara simbolis ke Bank Sampah Anugerah 07 Kelurahan Klitren dan Bank Sampah Barokah RW 11 Kelurahan Sorosutan. Bantuan peralatan pembuatan biopori tersebut juga dibagikan ke sebelas bank sampah lain yang ada di Kota Yogya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebut bank sampah yang ada di Kota Yogya sangat berperan penting pada program zero sampah anorganik. Untuk terus mengurangi tingkat pembuangan sampah, maka pemerintah mengajak masyarakat mengolah sampah anorganik dari rumah. "Nantinya, semua bank sampah akan mendapatkan bantuan pengolahan biopori. Ini namun masih bertahap, tidak bisa sekaligus. Tentu harapannya dengan pengolahan biopori ini sampah habis di sumbernya," ujarnya.

Sementara Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, menyampaikan pengolahan sampah di masing-masing rumah tangga adalah sebuah upaya membentuk budaya baru yang baik untuk lingkungan. "Pengolahan sampah dan memilah sampah sebenarnya mengubah perilaku dari yang punya sampah langsung dibuang menjadi diolah dan dipilah. Tentu ini akan menjadi budaya baru yang baik untuk lingkungan kita," jelasnya. **(Dhi)-f**